

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan termasuk kategori valid, dengan nilai rata-rata dari para ahli diperoleh: (1) Buku Siswa sebesar 4,34; (2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebesar 4,33; (3) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (TKPMM) dikatakan valid untuk tiap butir soal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,818 (sangat tinggi) untuk *pre-test* dan sebesar 0,830 (sangat tinggi) untuk *post-test*; serta (4) Angket Disposisi Matematis dikatakan valid untuk tiap butir angket dengan reliabilitas sebesar 0,94 (sangat tinggi).
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan perangkat pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Skor yang diperoleh pelaksanaan tahap pertama sebesar 2,93 (kategori “terlaksana dengan kurang baik”) dan belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Namun setelah melakukan beberapa revisi, pada tahap kedua skor observasi keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 3,62 (kategori “terlaksana dengan baik”).
3. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan

yang ditetapkan yaitu: (1) Pelaksanaan tahap pertama ketercapaian kemampuan pemecahan masalah adalah 79,17% (19 siswa) dan pelaksanaan tahap kedua sebesar 87,50% (21 siswa), (2) rata-rata disposisi matematis siswa pada tahap pertama adalah 67,71 dengan kategori “sedang” untuk *pre-test* dan 94,25 dengan kategori “tinggi” untuk *post-test*. Sedangkan pada tahap kedua adalah 74,29 dengan kategori “sedang” untuk *pre-test* dan 97,92 dengan kategori “tinggi” untuk *post-test*, (3) rata-rata respon siswa pada tahap pertama adalah 91,33% dan pada tahap kedua adalah 97,50 (kriteria tercapai  $\geq 80\%$ ).

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terlihat pada masing-masing aspek kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pelaksanaan tahap pertama terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” skor 0,46 dan pada tahap kedua terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,57 ( $0,3 < N\text{-Gain} \leq 0,7$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
5. Peningkatan disposisi matematis siswa terlihat pada masing-masing aspek disposisi matematis. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pelaksanaan tahap pertama terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” skor 0,52 dan pada tahap kedua terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,56 ( $0,3 < N\text{-Gain} \leq 0,7$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching*

*and Learning* (CTL) yang dikembangkan ini dapat meningkatkan disposisi matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan ini dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*) pada penelitian ini masih terbatas di sekolah penelitian. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.